

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Tahapan perkembangan bunga jamblang dari fase inisiasi bunga hingga fase buah menuju matang sempurna berlangsung selama 115 hari pada Genotipe 1, 112 hari pada Genotipe 2, dan 98 hari pada Genotipe 3. Pada fase inisiasi berlangsung selama 10 hari pada Genotipe 1, 7 hari pada Genotipe 2, dan 7 hari pada genotipe 3. Pada fase kuncup kecil berlangsung selama 18 hari pada Genotipe 1, 14 hari pada Genotipe 2, dan 14 hari pada genotipe 3. Pada fase kuncup besar berlangsung selama 14 hari pada Genotipe 1, 13 hari pada Genotipe 2, dan 11 hari pada genotipe 3. Pada fase bunga menuju mekar sempurna berlangsung selama 10 hari pada Genotipe 1, 8 hari pada genotipe 2, dan 6 hari pada genotipe 3. Pada fase pembentukan buah berlangsung selama 32 hari untuk keseluruhan Genotipe
2. Tanaman jamblang dapat melakukan penyerbukan sendiri autogamy dengan persentase keberhasilan 81,11%.
3. Persentase fertilitas serbuk sari tertinggi dijumpai pada sampel bunga G1T1K1 yaitu sebesar 66,67%, persentase fertilitas serbuk sari yang terendah dijumpai pada sampel bunga G2T3K3 yaitu 29,03%.
4. Tingkat kemanisan dan total asam tertinggi didapatkan pada buah matang sempurna. Kadar tannin tertinggi didapatkan pada buah muda.
5. Antosianin ditemukan pada buah matang sempurna, dan aktivitas antioksidan ekstrak buah matang sempurna tanaman jamblang tergolong lemah. Antosianin tidak ditemukan pada buah muda, dan aktivitas antioksidan ekstrak buah muda tanaman jamblang tergolong kuat.

### B. Saran

1. Perlunya dicarikan solusi atau penelitian lebih lanjut terhadap permasalahan kerontokan bunga pada saat penyungkupan.
2. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan viabilitas serbuk sari secara *in vitro* menggunakan konsentrasi dan media yang berbeda.